

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kadar total fenolik pada ekstrak, fraksi metanol:air, fraksi n-heksan dan fraksi etil asetat berturut-turut yaitu 15,3%, 14,2%, 13,3% dan 16,8%. Jumlah kadar total fenolik pada ekstrak, fraksi metanol:air, fraksi n-heksan dan fraksi etil asetat berturut-turut yaitu 3%, 2,2%, 3% dan 4%.
2. Aktivitas antioksidan dalam peredaman radikal DPPH pada ekstrak, fraksi metanol:air dan fraksi etil asetat memiliki aktivitas yang sangat kuat dengan nilai IC_{50} sebesar 27,99 $\mu\text{g/mL}$, 28,38 $\mu\text{g/mL}$ dan 24,37 $\mu\text{g/mL}$. Sedangkan fraksi n-heksan memiliki aktivitas antioksidan yang sedang dengan nilai IC_{50} sebesar 144,80 $\mu\text{g/mL}$.
3. Aktivitas antidiabetes pada ekstrak dan fraksi etil asetat memiliki aktivitas dalam penghambatan α -glukosidase yang sangat baik. Nilai IC_{50} dalam penghambatan α -glukosidase pada ekstrak sebesar 2,31 $\mu\text{g/mL}$ dan fraksi etil asetat sebesar 4,21 $\mu\text{g/mL}$.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya perlu dilakukan isolasi, karakterisasi struktur hasil isolasi. Selain itu perlu dilakukan uji secara *in vivo* mengenai aktivitas antidiabetes dengan mekanisme penghambatan α -glukosidase untuk membuktikan bahwa tumbuhan pucuk idat memiliki potensi obat herbal untuk mengobati diabetes.